



# **Pengaruh kompetensi dan komitmen guru terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri dalam 5 tahun terakhir di SMA Negeri 8 Pekanbaru**

## ***The influence of teacher competence and commitment on the graduation of students accepted into state universities in the last 5 years at State Senior High School 8, Pekanbaru***

**Disty Septia Maekawa<sup>1</sup>, Susi Hendriani<sup>2</sup>, Mida Aprilina Tarigan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengalisa pengaruh Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Kelulusan Siswa Yang Diterima Pada Perguruan Tinggi Negeri Dalam 5 Tahun Terakhir. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru Tetap yang bekerja di SMA Negeri 8 Pekanbaru Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan total sampel 70 responden dan total populasi 70 orang yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan merupakan data primer. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda program SPSS versi 26,0 untuk windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen guru terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Komitmen Guru, Kelulusan Siswa yang Diterima pada Perguruan Tinggi Negeri

### **Abstract**

*This study aims to test and analyze the effect of Teacher Competence and Commitment on student graduation acceptance into state universities over the last five years. The sample in this study consisted of permanent teachers working at State High School 8 Pekanbaru during the 2024/2025 Academic Year. This study employs a saturated sampling technique, utilizing a total sample of 70 respondents and a total population of 70 individuals. The data source used is primary data. Data analysis was conducted using the SPSS program version 26.0 for Windows, employing multiple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant influence of teacher competence on the graduation of students accepted to state universities. (2) There is a positive and significant influence of teacher commitment on the graduation of students accepted at state universities.*

**Keywords:** Teacher Competence, Teacher Commitment, Graduation of Students Accepted at State Universities

### **Histori Artikel:**

Diterima 12 Juli 2025, Direvisi 21 Agustus 2025, Disetujui 22 Agustus 2025, Dipublikasi 29 September 2025.

### **\*Penulis Korespondensi:**

disty.septia0168@student.unri.ac.id

### **DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.807>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Menurut Sudirman et al. (2019), sistem pendidikan yang baik perlu memperhatikan kualitas pengajaran dan kualifikasi guru. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dalam bidang pendidikan semakin ketat, dan masyarakat mengharapkan anak-anak mereka dapat mengakses pendidikan yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di tingkat menengah adalah jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri. Menurut data dari SMA Negeri 8 Pekanbaru, tingkat kelulusan siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dalam lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang signifikan, yang mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan tersebut.

Guru berperan penting dalam proses pendidikan, dan kompetensi serta komitmen mereka dapat memengaruhi hasil belajar siswa secara langsung. Menurut penelitian sebelumnya, kompetensi guru mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mengajar secara efektif (Donni & Priansa, 2016). Sementara itu, komitmen guru mencerminkan kesetiaan dan tanggung jawab terhadap profesi, yang dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran (Meyer & Allen, 2018).

**Tabel 1.** Jumlah Siswa Yang Diterima Pada Perguruan Tinggi Negeri Dalam 5 Tahun Terakhir Di SMAN 8 Pekanbaru

No.	Tahun Ajaran	Jumlah siswa yang mendaftar PTN	Jumlah siswa yang diterima di PTN	Jumlah siswa yang tidak diterima di PTN	Perkembangan
1	2019/2020	483	323	160	-
2	2020/2021	430	333	97	3.1%
3	2021/2022	425	322	103	-3.3%
4	2022/2023	381	146	235	-54.63%
5	2023/2024	492	267	225	76.03%

Sumber: SMA Negeri 8 Pekanbaru, 2025

Berdasarkan data jumlah siswa SMAN 8 Pekanbaru yang diterima pada perguruan tinggi negeri sangat fluktuatif. Jumlah siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri terendah pada tahun ajaran 2022/2023 mencapai 146 siswa dari 381 siswa atau menurun 54.63% dari tahun ajaran sebelumnya.

Guru tidak hanya menguasai materi pelajaran (kompetensi profesional), tetapi harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik (kompetensi pedagogik), memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa dan menjadi teladan peserta didik (kompetensi kepribadian), serta mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik. (kompetensi sosial) menurut Amsal et al. (2015).

Namun pada kenyataannya masih ada beberapa guru yang kurang memahami kemajuan teknologi, terutama dibidang informasi. Masih ada pula guru melaksanakan pembelajaran yang terlalu teks book dengan buku paket dan kurang mempertimbangkan sumber (referensi lain). Demikian pula dalam kemampuan mengingat, masih ada guru yang kesulitan untuk mengingat dengan cepat materi yang harusnya bisa disampaikan kepada siswa didalam kelas. Sedikit banyaknya hal ini dapat menghambat kecepatan untuk mentransfer ilmunya kepada para siswa, sebab ia akan membutuhkan waktu untuk membuka buka kembali sumber referensi yang ada.

**Tabel 2.** Persentase Hasil Pra-survey Kompetensi Guru

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Saya selalu melakukan penilaian untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa	11	55%	9	45%	20
2	Saya selalu mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kompetensi profesional saya	6	30%	14	70%	20
3	Saya bekerja sama dengan rekan-rekan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik	8	40%	12	60%	20
4	Saya merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang saya lakukan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran	10	50%	10	50%	20
5	Saya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran	7	35%	13	65%	20
Rata-Rata			42%		58%	20

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pra-survey kompetensi guru pada 20 guru SMA Negeri 8 Pekanbaru, didapatkan hasil bahwa dari 5 indikator mayoritas guru memiliki masalah pada kompetensi guru yang dapat dilihat dari persentase jawaban tidak setuju 58% dan setuju 42%. Dari kelima indikator yang diteliti, diketahui bahwa mayoritas guru merasa belum mengikuti pelatihan atau seminar yang diberikan pada SMA ini. Selain itu, masih terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Selain kompetensi sebagai faktor keberhasilan dalam pendidikan adalah komitmen guru. Guru merupakan faktor yang pertama dan utama yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah harus diawali dengan adanya komitmen guru untuk menjalankan tugas yang aktif, kreatif dan inovatif. Seorang guru yang mempunyai komitmen tinggi akan melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung jawab, tanpa rasa keterpaksaan dan loyalitas tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugasnya menurut Labieq (2019).

**Tabel 3.** Persentase Hasil Pra-Survey Komitmen guru SMA Negeri 8 Pekanbaru

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Saya selalu datang tepat waktu ke kelas dan menghormati jadwal yang telah ditentukan	6	30%	14	70%	20
2	Saya selalu mengevaluasi tindakan dan komitmen saya untuk memastikan bahwa saya memenuhi tanggung jawab sebagai guru	12	60%	8	40%	20
3	Saya berkomitmen untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak	10	50%	10	50%	20

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	
	meninggalkan kelas tanpa alasan yang jelas.					
4	Saya merasa bertanggung jawab untuk memberikan perhatian penuh kepada siswa selama jam pelajaran.	7	35%	13	65%	20
5	Jika saya tidak dapat hadir ke sekolah, saya selalu meminta izin sesuai dengan prosedur yang berlaku	10	50%	10	50%	20
	Rata-Rata		45%		55%	20

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pra-survey komitmen guru pada 20 guru SMA Negeri 8 Pekanbaru, didapatkan hasil bahwa kelima indikator mayoritas guru memiliki masalah pada komitmen guru yang dapat dilihat dari persentase jawaban tidak setuju 55% dan setuju 45%. Dari kelima indikator yang diteliti, diketahui bahwa guru memiliki masalah terkait keterlibatan guru dalam proses pengajaran, kurangnya kedisiplinan dalam kehadiran tepat waktu dan mengikuti jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Guru Terhadap Kelulusan Siswa Yang Diterima Pada Perguruan Tinggi Negeri Dalam 5 Tahun Terakhir Di SMA Negeri 8 Pekanbaru”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, buku-buku terkait, data dari SMA Negeri 8 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kompetensi guru, komitmen guru, dan kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru tetap di SMA Negeri 8 Pekanbaru, yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 menggunakan uji regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis utama, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru tetap di SMA Negeri 8 Pekanbaru Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 48 orang (68,6%), sedangkan laki-laki berjumlah 22 orang (31,4%), hal ini menunjukkan guru dominan berjenis kelamin perempuan dikarenakan umumnya Perempuan dianggap memiliki empati yang lebih tinggi dan keterampilan sosial yang lebih baik, hal ini dapat berkontribusi pada terciptanya

lingkungan belajar yang hangat, mendukung, dan inklusif, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk belajar dan berinteraksi. Berdasarkan usia mayoritas responden berusia >50 tahun (34,3%), hal ini karena disebabkan guru >50 tahun sering kali memiliki lebih banyak pengalaman dalam dunia pendidikan, dan yang lebih berpengalaman cenderung memiliki tingkat komitmen yang lebih tinggi terhadap profesi mereka, yang berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan Pendidikan terakhir, terdapat 57 orang guru (81,4%) berpendidikan terakhir S1, mayoritas guru memiliki Tingkat Pendidikan S1 karena satu syarat penting untuk menjadi guru yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi salah satunya dikarenakan Pendidikan S1 memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori-teori Pendidikan, psikologi perkembangan, dan kurikulum, hal ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Berdasarkan masa kerja 11-terdapat 24 guru (34,3%) yang sudah bekerja >15 tahun, hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki masa kerja >15 tahun memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan karir karena sudah berada dalam masa kerja optimal.

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata (4,09%). Indikator tertinggi adalah mengenali minat bakat siswa (4,2%), artinya guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang kemampuan dan potensi siswa, sehingga dapat memberikan arahan yang tepat untuk pengembangan akademis mereka. Keberhasilan siswa dalam mencapai kelulusan dan diterima di perguruan tinggi negeri tidak hanya bergantung pada kemampuan akademis semata, tetapi juga pada peran aktif guru dalam mengenali dan mendukung minat serta bakat siswa. Indikator nilai terendahnya adalah memberikan simulasi ujian/try out untuk mengukur kesiapan siswa (3,53%), artinya kurangnya pelatihan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan simulasi yang efektif, sehingga kualitas simulasi yang diberikan belum optimal. Kompetensi guru sangat baik dengan rata-rata (4,38%) dengan indikator tertingginya mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik (4,65%), artinya kompetensi guru dalam menyampaikan materi dianggap sangat memuaskan, mencerminkan kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep-konsep dengan jelas dan sistematis. Indikator dengan nilai terendahnya adalah berorientasi pada teknologi (4,1%), artinya masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Komitmen guru juga dinilai sangat baik dengan rata-rata (4,25%) dengan indikator tertingginya senang melihat perkembangan siswa (4,74%), artinya guru tidak hanya fokus pada pengajaran materi, tetapi juga mengedepankan pertumbuhan dan perkembangan individu siswa. Indikator dengan nilai terendahnya merasa tidak mudah menemukan pekerjaan lain yang setara dengan posisi saya saat ini (3,72), artinya kekhawatiran guru akan stabilitas karir dan ketidakpastian di pasar kerja, yang mungkin mengurangi motivasi mereka untuk berkomitmen sepenuhnya dalam proses pengajaran.

### Uji Validitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas

Kelulusan Siswa yang Diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (Y)				
Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan	
Y1	0,640	0,235	Valid	
Y2	0,732	0,235	Valid	
Y3	0,634	0,235	Valid	
Y4	0,645	0,235	Valid	
Y5	0,732	0,235	Valid	

<b>Kompetensi Guru (X1)</b>				
<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>	
X1.1	0,361	0,235	Valid	
X1.2	0,493	0,235	Valid	
X1.3	0,487	0,235	Valid	
X1.4	0,468	0,235	Valid	
X1.5	0,698	0,235	Valid	
X1.6	0,618	0,235	Valid	
X1.7	0,688	0,235	Valid	
X1.8	0,685	0,235	Valid	
X1.9	0,790	0,235	Valid	
X1.10	0,782	0,235	Valid	
X1.11	0,674	0,235	Valid	
X1.12	0,719	0,235	Valid	
<b>Komitmen Guru (X2)</b>				
<b>Item</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>	
X2.1	0,345	0,235	Valid	
X2.2	0,387	0,235	Valid	
X2.3	0,516	0,235	Valid	
X2.4	0,703	0,235	Valid	
X2.5	0,590	0,235	Valid	
X2.6	0,348	0,235	Valid	
X2.7	0,682	0,235	Valid	
X2.8	0,566	0,235	Valid	
X2.9	0,740	0,235	Valid	
X2.10	0,710	0,235	Valid	
X2.11	0,715	0,235	Valid	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan 70 sampel, diperoleh bahwa seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas, yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang kuat dengan variabel yang diukur, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian telah terverifikasi secara valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri	0,704 > 0,60	Reliabel
2	Kompetensi Guru	0,859 > 0,60	Reliabel
3	Komitmen Guru	0,794 > 0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh pernyataan dalam instrumen penelitian terbukti memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan yaitu besar dari 0,60 (>0,60). Dengan demikian, setiap item dalam kuesioner menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti.

## Uji Normalitas

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42547721
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,049
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 6, nilai Asymp. Sig diperoleh sebesar 0,200. Nilai ini melebihi batas signifikansi 0,05, yang menandakan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dari distribusi normal. Dengan kata lain, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

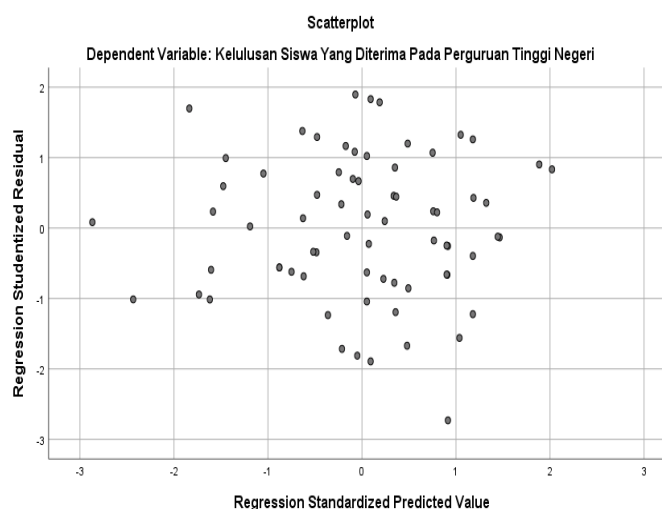
**Tabel 7.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Ket
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Kompetensi Guru	,888	1,126	Tidak Multikolinearitas
Komitmen Guru	,888	1,126	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 7, karena semua nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai tolerance melebihi 0,01, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi hubungan atau multikolinearitas antara satu variabel dengan variabel lainnya.

## Uji Heterokedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan hasil scatterplot Dimana dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Parsial (t)

**Tabel 8.** Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,831	4,157		,681	,498
Kompetensi Guru	,181	,074	,282	2,454	,017
Komitmen Guru	,173	,069	,286	2,492	,015

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai hasil masing-masing t hitung dan signifikan dari seluruh variable bebas. Diketahui nilai t tabelnya yaitu 1,995. Dengan demikian diperoleh nilai koefisien regresi variabel kompetensi guru sebesar 0,282, artinya adalah bahwa setiap peningkatan kompetensi guru sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri sebesar 0,282 dan sebaliknya dengan asumsi bahwa variabel lain tetap. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel komitmen guru sebesar 0,286, artinya adalah bahwa setiap peningkatan komitmen guru sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri sebesar 0,286 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 9** Hasil Uji Secara Simultan

Model	Sums of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111,449	2	55,724	9,198	,000 <sup>b</sup>
Residual	404,923	67	6,059		
Total	517,371	69			

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 9, diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 9,198 > F tabel 3,13, dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *kompetensi dan komitmen guru*, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 <sup>a</sup>	,215	,192	2,461

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square adalah 0,192. Hal ini berarti 19,2% variabel penelitian yang meliputi *kompetensi dan komitmen guru* mampu

menjelaskan variabel kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri, sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, variabel kompetensi dan komitmen guru memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. Guru yang termotivasi dan kompeten akan menunjukkan dedikasi tinggi dalam membimbing siswa, tidak hanya untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam mempersiapkan mereka menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan erat antara motivasi intrinsik guru dan keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam mencapai tujuan masuk perguruan tinggi negeri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Titu et al., (2023) menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Candra (2022), hasil penelitian menunjukkan variabel komitmen guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang belajar dengan guru yang kompeten dan berkomitmen memiliki peluang lebih besar untuk meraih nilai tinggi. Dengan demikian, keberhasilan dalam belajar tidak hanya meningkatkan prestasi siswa, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk diterima di perguruan tinggi negeri yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,454 > t$  tabel  $1,995$ , signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri, sehingga ( $H_1$ ) diterima. Kemampuan ini secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa, yang pada akhirnya turut menentukan peluang mereka untuk diterima di perguruan tinggi negeri. Dengan demikian, kompetensi guru menjadi faktor penentu dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, termasuk dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliani & Hana (2021) menyimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan peluang siswa untuk lulus dan diterima di perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa komitmen guru memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,492 > t$  tabel  $1,995$ , dengan tingkat signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa komitmen guru berpengaruh terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri karena nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  sehingga ( $H_2$ ) diterima. Penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan komitmen guru melalui pelatihan profesional, pemberian penghargaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wea & Wula (2021) menyimpulkan bahwa komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen yang tinggi dari guru akan meningkatkan hasil belajar siswa dan berpotensi meningkatkan peluang siswa untuk lulus dan diterima pada perguruan tinggi negeri.

## SIMPULAN

Kompetensi dan komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri masih perlu ditingkatkan. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. Adapun faktor kompetensi guru yang mempengaruhi dapat dilihat dari penguasaan teknologi, kemampuan guru dalam mengajar yang berorientasi pada teknologi

yang rendah dapat menyebabkan kualitas pengajaran guru belum efektif dan relevan bagi siswa. Komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri. Adapun faktor yang mempengaruhi komitmen guru dapat dilihat dari guru merasa tidak mudah mencari pekerjaan lain yang setara, ketidakpastian dalam mencari pekerjaan lain yang setara membuat guru kurang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan perhatian terhadap siswa.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan terbatas pada variabel kompetensi guru dan komitmen guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada guru tetap yang bekerja di sekolah SMA Negeri 8 Pekanbaru tahun 2025. Penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel dan memperbesar lokasi penelitian. Adanya kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk penyempurnaan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam meningkatkan kelulusan siswa yang diterima pada perguruan tinggi negeri, penting untuk meningkatkan simulasi ujian untuk mengukur kesiapan siswa, mengingat penilaian terendah terdapat pada indikator memberikan simulasi ujian. Untuk itu, program pelatihan rutin bagi guru dalam merancang dan melaksanakan simulasi ujian yang efektif, termasuk teknik penilaian dan penyusunan soal. Penting untuk meningkatkan penguasaan teknologi dalam mengajar, mengingat penilaian terendah terdapat pada penguasaan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengimplementasikan program pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi.

Sekolah sebaiknya menawarkan kesempatan pengembangan diri, seperti pelatihan dan workshop yang relevan, serta memberikan penghargaan atas dedikasi dan pencapaian guru. Dengan menciptakan suasana yang positif dan memberikan insentif, guru akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk berinvestasi dalam pengembangan profesional serta inovasi dalam pengajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen guru terhadap pekerjaan mereka, yang akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Melakukan studi sosiologis atau psikologis guna mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan sosial di sekolah, seperti interaksi dengan teman sebaya, dukungan guru, dan budaya akademik terhadap keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kelulusan siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri, penting untuk memperkuat kompetensi dan komitmen guru. Peningkatan penguasaan teknologi dalam pembelajaran perlu menjadi fokus utama, karena kompetensi guru yang rendah dalam hal ini dapat menurunkan efektivitas pengajaran. Selain itu, perlu ada upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, sehingga guru merasa lebih aman dan termotivasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, perhatian terhadap pengembangan profesional guru dan kesejahteraan guru akan berkontribusi pada peningkatan kelulusan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, C., Hendriani, S., & Suriyani, E. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Komitmen terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Bunut Pelalawan (Doctoral dissertation, Riau University).
- Asrul, A. A., & Syukur, M. (2021) Strategi Sekolah Dalam Meluluskan Siswa Diperguruan Tinggi Negeri Melalui Jalur SNMPTN Di SMA Negeri 3 Barru Dan SMA Negeri 6 Baru. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(2), 161-171.
- Birama, B. C., & Nurkhin, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 110–119.
- Candra, T. T. (2022). Peran kecerdasan emosional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, melalui budaya sekolah dan komitmen guru. *Journal of Education Informatic*

Technology and Science, 4(1), 11-20.

- Capinera, J. L. (2021). Block Caving – A Viable Alternative *Jurnal Kompetensi*, 21(1), 1–9.
- Darmawan, G. S., Afti, G. A., & Augea, S. M. (2023). Pengaruh Efektivitas Sekolah Menengah Atas Terhadap Peluang Masuk Universitas Negeri Jakarta: Studi Kasus Untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 207-217.
- Donni, J., & Priansa. (2016). Perencanaan dan Pengembangan SDM (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Haq, M. A., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1034.
- Hettyarsih, A., Nurkolis, & Sudana, I. M. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 13(2).
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Labieq, A. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen terhadap kompetensi guru di SMA PUQ/SMK Almarwah. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 410–416.
- Malik, A., & Hutomo, R. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Komitmen Organisasi di SMK Cordova Margoyoso Kabupaten Pati. *Jurnal Visi Manajemen*, 2(1), 53–65.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (2018). A three-component conceptualization of organizational commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89.
- Millati, I. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD. *Jurnal Genta Mulia*, 12(1).
- Mu'izz, M. (2017). Implementasi Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Nainggolan, N. T., Siahaan, R., & Nainggolan, L. E. (2020). Dampak komitmen guru terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Panei. *Maker: Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–12.
- Nanda, D. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro. (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Ningsih, U. (2019). Pengaruh komitmen, kompetensi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara (Study Kasus pada SMA Negeri 1 Pasangkayu dan MA DDI Pasangkayu). *Katalogis*, 5(7), 181–190.
- Norawati, S., Abdillah, R., & Zakaria, N. (2021). Analisis Komitmen Dan Kompetensi Dan Dampak Pada Kinerja Guru Pada Sman 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 166–175.
- Rahmawati, R., & Asmin, E. A. (2021). Motivasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 12(1), 52-65.
- Sudirman, A., Lie, D., Sherly, S., & Dharma, E. (2019). The impact of work discipline and work ethic on the teacher performance of Sultan Agung Pematangsiantar Private Middle School Teachers TA 2018/2019. *International Journal of Business Studies*, 3(3), 125–135.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta, Bandung.
- Titu, M., Masi, R., & Keban, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 213-222.
- Wea, D., & Wula, P. (2021). Implementasi E-Learning dan Komitmen Profesional Afektif Guru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Papua Selatan. *Jurnal Masalah Pastoral*, 9(2), 38–52.
- Yuliani, N., & Hana, S. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kristen Mangkutana Luwu Timur. *Repository Skripsi Online*, 3(1), 64-70.